

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan asupan makan serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 12–59 bulan di Posyandu Sri Rejeki Wilayah Kerja Puskesmas Passo.

B. Waktu dan Lokasi

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 s.d 14 Maret 2026

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan Di Posyandu Sri Rejeki Wilayah Kerja Puskesmas Passo

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua balita usia 12-59 bulan yang ada di Posyandu Sri Rejeki Wilayah Kerja Puskesmas Passo berjumlah 88 balita.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian balita usia 12–59 bulan yang dipilih secara *purposive sampling*, yaitu yang terdaftar atau berkunjung ke Posyandu selama penelitian, terdiri dari 30 Balita.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Asupan makan	Kebiasaan seseorang dalam memilih dan mengonsumsi makanan sehari-hari.	Wawancara	Form Recall 3 x 24 jam	Jenis, frekuensi, jumlah	Ordinal
a. Jenis Bahan Makanan	Cara seseorang dalam memilih dan mengonsumsi bahan makanan dalam kehidupan sehari-hari.	Wawancara	Form Recall 3 x 24 jam	Baik : Jika mengonsumsi bahan makanan pokok, lauk nabati, lauk hewani sayuran, dan buah. Tidak Baik: Jika tidak mengonsumsi salah satu bahan makanan pokok, lauk nabati, lauk hewani, sayuran dan buah	Ordinal
b. Frekuensi makanan	Seberapa sering anak mengonsumsi makanan, baik makanan utama maupun selingan	Wawancara	Form Recall 3 x 24 jam	Baik: Jika Frekuensi makan balita 3 kali makanan utama 2 kali selingan Tidak Baik: Jika Frekuensi makan balita kurang dari 3 kali makanan utama 2 kali selingan	Ordinal
c. Jumlah Asupan makan	Rata-rata asupan zat gizi terdiri dari energi, protein, lemak dan karbohidrat yang dikonsumsi balita dibandingkan dengan AKG	Wawancara	Form Recall 3 x 24 jam	Kurang <70% Cukup 80-110% Lebih >110%	Ordinal
2. Kejadian Stunting	Keadaan tubuh anak yang dinilai berdasarkan parameter tinggi badan menurut umur (TB/U) atau panjang badan menurut umur (PB/U), dan diklasifikasikan sesuai standar Kemenkes RI No. 2 Tahun 2020.	Mengukur anak disesuaikan dengan tinggi atau panjang badan (TB/PB)	Length board atau Mikrotis	Stunting : Jika memiliki Z-score di antara -3 SD sampai <-2 SD Tidak stunting : Jika memiliki Z-score di antara -2 SD sd +3 SD	Ordinal

(Sumber: Data diolah, 2026)

E. Cara Pengumpulan Data

1. Data primer

a. Data asupan makan balita

Data yang diperoleh melalui Form Recall 3 kali 24 jam dengan cara mewawancarai ibu balita.

b. Status gizi balita

Data yang diperoleh dengan mengukur tinggi badan atau panjang badan balita melalui *Length board* atau *Mikrotois*. Apabila nilai Z-score TB/U atau PB/U < -2 SD maka balita tersebut mengalami stunting, sedangkan jika ≥ -2 SD maka status gizi balita normal.

2. Data sekunder

Data yang meliputi gambaran umum Lokasi Penelitian Di Posyandu Sri Rejeki Arbes Bawah, wilayah kerja Puskesmas Passo.

F. Bahan/Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Alat tulis
2. Lembar persetujuan sebagai responden
3. *Length board* atau Mikrotois
4. Form Recall 3x24 jam

G. Cara Pengolahan Dan Analisa Data

1. Cara pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah – langkah seperti berikut :

a. *Editting*

Pengecekan Form Recall dilakukan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan jawaban responden, relevansi dengan pertanyaan, serta konsistensinya.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi simbol atau angka agar mempermudah analisis dan entry data.

c. *Processing*

Setelah data dicoding, dilakukan entry data Form Recall 24 jam ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan mengecek kembali data yang telah di-entry untuk memastikan tidak ada kesalahan.

2. Analisa data

Data dikumpulkan menggunakan Form Recall 3 kali 24 jam, kemudian dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

H. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel dan narasi